

# Dulur Ganjar Pranowo Teguhkan Arah Juang

**SLEMAN (KR)** - Relawan Ganjar Pranowo yang tergabung dalam Dulur Ganjar Pranowo (DGP) terus mengkoordinir berbagai lapisan masyarakat untuk bergerak bersama, memperjuangkan Ganjar Pranowo sebagai calon Presiden 2024. Di DIY, DPP DGP melakukan Penguhan Arah Juang dengan memberikan SK Mandat kepada setiap DPD Kabupaten/Kota se-DIY.



KR-Devid Permana

## Penguhan Arah Juang DGP di DIY

Penguhan Arah Juang DPW DGP DIY di Sleman, Rabu (2/2).

Suroto mengatakan, salah satu target DGP mendongkrak elektabilitas Gan-

jar Pranowo dua kali lipat lebih banyak dibanding capres lainnya. DGP mendukung penuh Ganjar Pranowo, karena satu-satunya gubernur di Indonesia

yang paling tegas melawan radikalisme. "Radikalisme sangat berbahaya, maka kita dukung capres yang tegas melawan radikalisme," ujarnya.

Selain itu, Ganjar Pranowo sangat mirip dengan Presiden Joko Widodo yang tegas tapi merakyat dan kreatif. Menurut Suroto, kreativitas Ganjar Pranowo terlihat saat memberikan solusi-solusi, seperti menciptakan Lapak Ganjar yang membantu pelaku UMKM di masa pandemi. "Solusi yang diberikan Ganjar Pranowo direspons DGP dengan membentuk koperasi," tutur Suroto. (Dev)-f

## PSS

Pelatih PSS, I Putu Gede usai laga mengaku kekalahan di luar dugaannya. Absennya sejumlah pemain penting tak punya cukup pilihan pemain. PSS memang bermain minimalis karena sejumlah pemain terkena larangan bermain akibat akumulasi kartu, cedera dan beberapa pemain dinyatakan terjangkit Covid-19.

"Pertandingan berjalan tidak sesuai yang kami inginkan. Namun pemain berusaha bermain bagus. Kondisi memang tidak normal, pemain tidak sesuai yang kami setting di latihan, kami pun

banyak kehilangan pemain," kata I Putu Gede.

I Putu Gede berharap, Wander Luiz makin garang di laga berikutnya setelah mampu mencetak gol perdananya bagi PSS di laga melawan Persik.

"Hari ini Wander Luiz cetak gol, tapi saya lebih suka dia tidak bikin gol tapi tim ini menang. Saya apresiasi penampilan Wander Luiz, semoga ke depan bisa cetak gol dan tim ini menang," sambungnya.

PSS pun harus kerja keras untuk dapat meraih hasil positif di laga berikutnya me-

## Sambungan hal 1

lawan Barito Putera. Mengingat, PSS kini dekat dengan zona merah. "Ini jadi pelajaran bagi kita semua, untuk introspeksi diri. Berikutnya laga lawan Barito, kami harus mencuri poin maksimal di situ," ungkap Kim Jeffrey Kurniawan, gelandang PSS.

Sementara itu di laga lainnya, Persija Tangerang bermainimbang 1-1 dengan Borneo FC. Persija unggul lewat gol Agustiar menit 30 dan dibalas oleh Boaz Salossa menit 73 melalui titik penalti. Dua kartu merah dikeluarkan wasit di laga ini. (Yud)-d

## Rumah,

Berdasarkan pantauan radar cuaca Stasiun Klimatologi Mlati Sleman Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY tanggal 2 Februari siang, terlihat adanya gugusan awan konvektif *Cumulonimbus* (CB). Khususnya di wilayah bagian tengah Yogyakarta.



KR-Franz Boedikusamanto

**Endang Supartini, Harinto, dan Iswanto, perwakilan alumni Fakultas Hukum UGM Pagelaran Yogyakarta 1972 menyerahkan bantuan Rp 4 juta untuk korban erupsi Gunung Semeru diterima Sekretaris Direksi KR Aries Winantyo, Rabu (2/2).**

## Pokdarwis

Dalam pembentukan pokdarwis seringkali terjadi dinamika terkait keberagaman masyarakat baik dari latar belakang pendidikan, profesi, serta pemahaman terhadap pokdarwis serta kegiatan pariwisata dan turunannya. Menurut penulis, proses pembentukan pengurus akan lebih *smooth* jika pemimpin formal (Lurah, Ketua Kampung/Kepala Dusun, dan Perwakilan RW/RT) mengajak berembung tokoh masyarakat yang menjadi panutan (termasuk ulama dan tokoh agama). Dalam proses pembentukan tersebut, juga wajib melibatkan pelaku wisata, pelaku usaha, pelaku seni dan budaya, akademisi dan siapapun yang berminat terlibat dalam pengembangan wisata di setiap kelurahan/desa.

Pengurus dan anggota Pokdarwis harus mengidentifikasi potensi wisata di wilayahnya, baik wisata alam, wisata kuliner, wisata seni dan budaya, wisata olahraga, serta bentuk wisata lainnya. Potensi wisata yang ada tersebut harus didukung dengan adanya 3A (aksesibilitas, atraksi dan amenitas). Aksesibilitas, dapat diartikan sebagai beragam hal yang berkaitan dengan akses wisatawan ketika hendak berkunjung ke sebuah destinasi wisata. Atraksi sebagai daya tarik utama sebuah destinasi wisata. Selanjutnya amenitas sebagai fasilitas pendukung sebuah destinasi wisata.

Selanjutnya pokdarwis bersama aparat desa/kelurahan bersinergi dan berkolaborasi untuk mendorong terbentuknya deswita (deswita) dan kampung wisata (kawita) di wilayah desa/kelurahan masing-masing. Kemenparekraf RI (2022) menyatakan setidaknya ada 4 hal yang perlu disiapkan untuk membentuk deswita atau kawita. Pertama adalah to see yaitu apa yang dilihat. Deswita/kawita perlu menyiapkan apa saja yang akan dilihat oleh wisatawan, baik potensi alam, seni dan budaya, cagar budaya, dan sebagainya.

Kedua to do yaitu aktivitas yang dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk datang. Kegiatan termasuk antara lain berlatih jemparingan, karawitan, membatik, menari, permainan tradisional, bersepeda, memasak makanan tradisional dsn sebagainya. Ketiga to learn dalam hal ini wisatawan mendapat tambahan wawasan atau pengetahuan pada saat melakukan kunjungan atau mendatangi deswita/kawita. Dalam hal ini, wisatawan harus memperoleh informasi yang memadai terkait dengan potensi wisata deswita/kawita, sejarah dan informasi lainnya. Informasi termasuk dapat berbentuk video penfek, brosur atau media lainnya. Keempat to buy yaitu pada saat berkunjung di deswita/kawita wisatawan diharapkan membeli atau berbe-

lanjut produk unggulan. Produk unggulan termasuk dalam bentuk oleh-oleh atau buah tangan wisatawan.

Dalam pengembangan deswita/kawita diperlukan ketersediaan fasilitas penginapan (*homestay*, pondok keluarga dan sejenisnya) bagi wisatawan. Dengan fasilitas penginapan tersebut diharapkan wisatawan tidak hanya datang namun juga menginap di desa/kampung tersebut. Berkaitan dengan tujuan tersebut maka pengurus harus menyiapkan sejumlah paket wisata yang menarik bagi wisatawan.

Pembentukan pokdarwis (deswita/kawita) sebaiknya dilakukan kombinasi antara dorongan dari atas (*top down*) dan dorongan dari bawah (*bottom up*). Dengan cara tersebut diharapkan akan diperoleh pengurus yang relatif ideal dan representatif. Tentu, seluruh pengurus dan anggota pokdarwis harus memahami Sapta Pesona Pariwisata dan Protokol CHSE. Yakni mencakup kebersihan (*cleanliness*), kesehatan (*health*), keselamatan (*safety*), dan kelestarian lingkungan (*environment sustainability*) yang dikeluarkan Kemenparekraf RI.

(Penulis adalah Dosen UMB Yogyakarta, pengurus ISEI Cabang Yogyakarta dan Pengurus Pokdarwis ePanembahan Gumregahi Kraton Yogyakarta)-f

# Kartika Siti Aminah Wanita Pencetak Sejarah

SIAP HADAPI PELITA DAN NSH DI IBL 2022

**BANDUNG (KR)** - Kartika Siti Aminah atau yang akrab disapa Ika asal Yogyakarta memang sudah tercatat dalam sejarah bolabasket profesional Indonesia. Dia menjadi wanita pertama yang menjadi pelatih kepala sebuah tim peserta liga bolabasket tertinggi Indonesia IBL Tokopedia 2022.

Kartika dipercaya menanganinya DNA Bima Perkasa Jogja sebagai pelatih kepala, setelah Manajemen tim basket kota Gudeg Yogya ini melepas pelatih kepala sebelumnya Dean Murray asal Amerika Serikat (AS). Sebelum menjadi pelatih kepala, Kartika Siti Aminah menjadi asisten pelatih Bima Perkasa pada musim IBL tahun 2021 lalu, saat tim ini dinakhodai pelatih kepala David Singleton yang kini menjadi pelatih kepala tim basket profesional asal Prawira Bandung. Sejarah kembali dicatat

Kartika, ketika dia membawa Bima Perkasa meraih kemenangan pertama kali atas tim basket milik artis Raffi Ahmad RANS PIK Basketball pada seri kedua IBL Tokopedia 2022 di C'Tra Arena Bandung, Selasa (1/2). Ika akan tercatat dalam sejarah bolabasket Indonesia sebagai pelatih wanita pertama yang meraih kemenangan pada

liga profesional putra. Bahkan kemenangan ini menjadi yang pertama bagi Bima Perkasa musim ini. "Alhamdulillah bersyukur sudah diberi kemenangan. Kuncinya adalah anak-anak bermain hustle, semoga ini jadi awal yang baik buat Bima Perkasa ke depannya," ujar Ika, dilansir laman IBL. (Rar)-f



KR-IBL

**Kartika Siti Aminah (kanan) bersama pelatih Prawira Bandung.**

## Terapkan

dan pagi (pelaksanaannya bergantian)," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya di Yogyakarta, Rabu (2/2).

Didik mengatakan, konsekuensi dari adanya model shift dalam PTM, jam pelajaran di kelas dipangkas dari 40 menit menjadi sekitar 25-30 menit. Misalnya shift pagi jam 07.00 sampai jam 10.30. Kemudian siang atau ada jeda 1 jam baru dilanjutkan shift siang. Dengan model itu selain siswa bisa berlayani dengan baik dan Prokes tetap terjaga, guru diharapkan tidak terlalu capek, sehingga tetap fokus dalam mengajar. Adapun dalam satu hari, terdapat 6 jam mata pelajaran.

"Dalam kondisi seperti sekarang kami minta sekolah benar-benar memastikan Prokes bisa dilaksanakan dengan baik. Sekolah diperbolehkan untuk melaksanakan blended learning atau memadukan metode PTM dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ/daring). Adanya PJJ tersebut diharapkan bisa mengisi kekurangan waktu belajar yang dipangkas,"terang Didik.

Lebih lanjut Didik menambahkan, bagi satuan pendidikan (sekolah) dengan jumlah peserta didik kurang dari 200 orang diperkenankan untuk tetap menyelenggarakan PTM 100 persen.

Dengan catatan, sekolah tersebut harus bisa

memastikan bisa protokol kesehatan sesuai dengan peraturan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri dengan baik. Apabila sekolah tidak yakin, meski jumlah siswanya kurang dari 200 siswa, mereka diminta tetap melaksanakan PTM 50 persen atau bahkan kurang dari 50 persen. Disdikpora DIY telah mengirimkan surat edaran berkaitan dengan hal itu kepada seluruh kepala sekolah, SMA/SMK dan SMALB. Adapun untuk jenjang di bawahnya seperti PAUD, TK, SD, dan SMP kewenangannya ada di kabupaten/kota walaupun mereka juga memberlakukan skema yang sama. "Kami sudah koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota juga diberlakukan hal yang sama. Tapi kami belum tahu instruksinya mulai kapan,"ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji menambahkan, kewenangan untuk mengatur kapasitas PTM diserahkan kepada masing-masing sekolah dengan mengacu surat edaran yang diterbitkan Disdikpora DIY. "Satgas Covid-19 di tingkat Pemda DIY dan kabupaten/kota akan melakukan pengawasan yang lebih intens terkait penerapan protokol kesehatan di sekolah.

Bahkan pemantauannya akan lebih intensif lagi dibanding hari-hari sebelumnya," jelasnya. (Ria)-f

## Kabupaten

"Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut 95 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 47 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Diya mengatakan angka kesembuhan sebanyak 15 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.805 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY dilaporkan terjadi penambahan 1 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.277 kasus.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta kembali meminta kepada masyarakat untuk disiplin protokol kesehatan. Pasalnya dalam sepekan terakhir, kasus positif Covid-19 di DIY cenderung mengalami kenaikan. Bahkan dua hari ini. "Sekarang ini secara nasional sudah diumumkan kalau kita sudah masuk gelombang ketiga. Dan ini sudah mulai terasa di Yogyakarta, kasusnya sudah 100 lebih. Untuk itu saya mengimbau kepada masyarakat untuk jangan lengah. Kare-

na sekarang hampir tidak ada prokes," ujarnya, Rabu (2/2).

Huda yakin masyarakat sudah tahu apa yang harus mereka lakukan. Karena sudah berjalan hampir dua tahun. Ketika sudah ada prediksi bakal ada kenaikan kasus apa yang harus dilakukan.

Untuk itu pihaknya juga meminta kepada Pemda DIY un-

tuk meninjau ulang kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang di beberapa sekolah sudah menerapkan 100 persen. Tidak ada salahnya jika sekolah kembali ke daring. Terutama untuk jenjang PAUD maupun TK. Untuk jenjang di atasnya, jika mau PTM maksimal hanya 50 persen. (Ria/Ira/Awh)-f



## Prakiraan Cuaca

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Grafik: Adia

# Cara Ampuh Cek Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal atau Legal



**Afriadi Dwi Atmoko, SE MSi Ak CA**  
Dosen Akuntansi Universitas Amikom Yogyakarta

**HAI** sobat pembaca kreatif, kali ini saya akan membagikan tips atau cara untuk mengetahui pinjaman online (pinjol) itu ilegal atau legal. Tidak jarang dari kita mendapatkan pesan singkat berupa pinjol dengan berbagai kemudahan dan tanpa syarat untuk mendapatkannya. Namun dengan kemudahan tersebut juga mempunyai risiko yang tinggi yaitu bunga yang tinggi.

Terkadang jika seseorang merasa terpojok dengan keadaan, tanpa pikir panjang akan meng-

gunakan pinjol tersebut.

Keberadaan pinjol ini sangat meresahkan masyarakat dan membawa citra buruk bagi industri teknologi finansial (*fintech*) di Indonesia. Padahal dengan *fintech* kita diper-mudah dalam melakukan suatu transaksi tanpa harus datang ke kantor penyedia layanan tersebut. Namun kemudahan tersebut mungkin tidak diimbangi dengan pengetahuan masyarakat untuk lebih memperhatikan layanan tersebut. Pinjol salah satu layanan *fintech* tersebut.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 per Tanggal 3 Januari telah mencatat *platform* penyelenggara *fintech peer-to-peer* (P2P) lending legal berjumlah 103 platform. Sisanya belum berizin sehingga dapat dipastikan *platform* tersebut ilegal. Namun demikian, masyarakat masih perlu waspada karena masih banyak pinjol ilegal yang belum dibenturkan oleh penegak hukum. Setiap penyelenggara pinjol di Indonesia wajib mempunyai izin dan terdaftar di OJK. Hal tersebut

untuk memastikan legalitas penyedia jasa layana pinjol agar masyarakat tidak terjerumus ke dalam pinjol ilegal. Berikut 4 cara mengecek pinjol legal atau ilegal berdasarkan data OJK yang dikutip pada Instagram @Indonesia baik.id.

Pertama dengan mengunjungi website resmi OJK yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) kemudian pilih menu IKNB dan pilih *Fintech* di kanan bawah. Atau dapat langsung mengakses laman update *fintech* di URL: <https://www.ojk.go.id/id/ka>

nal/iknb/financial-tech nology/Default.aspx. Kedua dapat mengirim pesan lewat WhatsApp OJK di nomor 0811571 57157 dan ketika nama pinjol yang ingin dicek, misalnya Dana Pinjol ABC lalu kirim pesan dan tunggu bot WhatsApp OJK selesai menelusuri dan memberikannya jawaban. Ketiga dapat telfon OJK dengan kontak resmi OJK di nomor 157. Terakhir keempat dapat mengirim pesan ke email OJK dengan alamat [waspada.investasi@ojk.go.id](mailto:waspada.investasi@ojk.go.id).



Creative Economy Park

Nah itulah keempat tips untuk mengecek pinjol ilegal atau legal yang dapat saya bagikan. Semoga bermanfaat dan masyarakat di Indonesia lebih berhati-hati dengan tawaran untuk mendapatkan pinjaman besar tanpa syarat/jaminan.\*\*\*